

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

by Tatik Amani

Submission date: 01-Aug-2022 09:41AM (UTC-0400)

Submission ID: 1877713256

File name: LAPORAN_KEUANGAN_PERUSAHAAN_DAGANG_1.docx (739.79K)

Word count: 1509

Character count: 9717

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Tatik Amani, S.E., M.Akun, CPFR, CPFRA
Universitas Panca Marga

Pengertian Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang merupakan bentuk perusahaan yang mudah dilakukan karena kegiatan dalam operasional perusahaan untuk mendapatkan profit adalah dengan cara membeli barang, menyimpan dan menjualnya tanpa merubah bentuk atau tanpa melakukan proses produksi. Menurut Sujarweni (2016:73) perusahaan dagang merupakan perusahaan yang dalam kegiatannya melaksanakan pembelian barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dengan harga lebih tinggi. Adapun ciri dari perusahaan dagang tersebut adalah :

1. Kegiatan usahanya adalah melaksanakan pembelian barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dengan harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
2. Hasil penjualan merupakan sumber pendapatan usahanya
3. Jenis persediaannya merupakan persediaan barang dagang
4. Melakukan perhitungan atas harga pokok penjualannya

Informasi untuk mengetahui profit dan kinerja perusahaan dagang diperoleh berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang sumber informasi penyusunannya dari proses akuntansi. Melalui laporan ini para pihak yang berkepentingan akan memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut IAI/Ikatan Akuntansi Indonesia (2011:07) laporan ini menyajikan sebuah laporan yang terstruktur baik mengenai posisi keuangan maupun kinerja keuangan sebuah perusahaan dagang. Laporan ini menunjukkan kinerja pertanggungjawaban para manajer (manajemen) dalam menggunakan sumber daya yang diolah dan dipercayakan kepada mereka. Sedangkan menurut Harahap (2013:105) laporan keuangan menyajikan gambaran kondisi keuangan serta hasil usaha sebuah perusahaan dagang pada waktu tertentu. Menurut Kariyoto (2017:1) laporan ini memberikan informasi mengenai gambaran dan kinerja perusahaan, terlebih untuk perusahaan dengan saham tercatat dan diperjualbelikan di bursa. Dapat disimpulkan pengertian laporan ini adalah sebuah laporan kinerja keuangan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen pada periode tertentu dalam pengelolaan perusahaan dengan aktifitas membeli dan menjual barang tanpa merubah bentuk. Sedangkan lebih detail tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2018:11) adalah :

1. ³ Menyajikan informasi jenis serta jumlah aktiva perusahaan periode berjalan.
2. Menyajikan informasi jenis dan total kewajiban serta modal perusahaan saat ini.
3. Menyajikan informasi jenis beserta akumulasi pendapatan periode tertentu.
4. Menyajikan informasi jenis dan jumlah biaya periode tertentu.
5. Menyajikan informasi kejadian perubahan-perubahan ³ aktiva, pasiva serta modal perusahaan dagang.
6. Menyajikan informasi catatan dari informasi dalam laporan keuangan

Komponen Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Berdasarkan transaksi pada perusahaan dagang yaitu pembelian serta penjualan barang dagangnya, maka harus ada akun yang berhubungan dengan transaksi tersebut serta harga pokok penjualannya termasuk retur berdasar kegiatan-kegiatan tersebut. Penyusunan laporan keuangan pada perusahaan ini urut nomor akun dari karakteristiknya, yaitu :

1. Harta penyusunannya berdasar kecepatan penukarannya menjadi uang tunai.
2. Kewajiban penyusunannya berdasar tanggal jatuh tempo pembayaran
3. Ekuitas penyusunannya berdasar kepemilikan mayoritas saham

Terdapat empat karakteristik laporan keuangan seperti yang tertera pada PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Sedangkan untuk komponen laporan keuangan dengan perbedaan istilah sebelum dan sesudah PSAK menganut sistem IFRS (Internasional Financial Reporting Standards) ada lima yaitu :

Komponen sebelum konvergensi IFRS adalah :

- ⁶ 1. Laporan Laba Rugi
2. Neraca
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Komponen sebelum konvergensi IFRS adalah :

- ¹⁷ 1. Laporan Laba Rugi Komprehensif
- ² 2. Laporan Posisi Keuangan
- ¹ 3. Laporan Perubahan Ekuitas

4. Laporan Arus Kas

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan besarnya pendapatan yang diperoleh dan beban yang harus diselesaikan perusahaan dagang dalam satu periode akuntansi. Bentuk penyajian laporan ini ada dua yaitu bentuk single step dan bentuk multiple step. Penghasilan komprehensif lain adalah perubahan harta atau kewajiban yang tidak berpengaruh pada laba periode berjalan. Fungsi yang paling utama pada laporan ini yaitu sebagai alat pengukur performa kinerja perusahaan dagang pada periode tertentu. Laporan ini juga sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan tentang langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan dagang.

Beberapa komponen yang dimiliki laporan laba rugi pada perusahaan dagang adalah :

- Pendapatan (*income*), merupakan bentuk arus masuk untuk peningkatan harta serta penurunan kewajiban sehingga menaikkan ekuitas.
- Beban (*expenses*), merupakan arus keluar yang bisa disebut sebagai penurunan harta ataupun penambahan kewajiban yang menyebabkan penurunan manfaat ekonomi sehingga berakibat penurunan ekuitas.
- Pendapatan komprehensif lain merupakan akumulasi penghasilan dikurangi beban.
- Harga Pokok Penjualan, merupakan pengakuan sejumlah biaya akibat pembelian barang dagang untuk dijual,

Beberapa hal utama yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan ini pada sebuah perusahaan dagang adalah :

- Format atau bentuk laporan
- Konsep serta pemahaman setiap elemen pada format laporan
- Pemahaman cara menganalisa setiap transaksi keuangan

Teknik penyusunan laporan keuangan ini pada perusahaan dagang adalah :

1. Penjualan Bersih

Penyusunan diawali dengan penyajian pendapatan usaha perusahaan dagang yang

berasal dari penjualan barang dagang. Penjualan ini harus disajikan penjualan bersih dengan rumus :

$$\text{Penjualan kotor} - \text{retur penjualan} - \text{potongan penjualan}$$

2. **Harga Pokok Penjualan**

Nilai harga pokok penjualan berasal dari **persediaan barang dagang awal** maupun akhir dan pembelian dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persediaan awal} + \text{pembelian bersih (berasal dari pembelian kotor - potongan pembelian - retur pembelian)} - \text{persediaan akhir}$$

3. **Laba Kotor**

Untuk mendapatkan laba kotor dengan rumus :

$$\text{Total Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

4. **Laba Rugi Operasional**

Nilai pada laba rugi ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

5. **Laba Rugi Usaha**

Rumus untuk memperoleh nilai laba rugi usaha adalah :

$$\text{Laba Rugi Operasional} + \text{Pendapatan lain} - \text{Beban lain}$$

Berikut adalah contoh penyusunan laporan laba rugi :

PT RAMADHANI
LAPORAN LABA RUGI
Yang berakhir 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

Penjualan		323,060,000.00	
Retur penjualan	6,000,000.00		
Potongan penjualan	530,000.00		
		<u>6,530,000.00</u>	
Penjualan bersih			316,530,000.00
Persediaan awal		379,002,000.00	
Pembelian	254,710,000.00		
Potongan pembelian	12,000,000.00		
Retur pembelian	1,902,000.00		
		<u>240,808,000.00</u>	
Pembelian bersih			619,810,000.00
Barang tersedia dijual		401,768,000.00	
Persediaan akhir			<u>218,042,000.00</u>
Harga pokok penjualan			98,488,000.00
Laba/rugi kotor			
Beban operasional			
Beban penjualan :			
Beban gaji	12,000,000.00		
Beban iklan	1,000,000.00		
Beban sewa	3,500,000.00		
		<u>16,500,000.00</u>	
Total beban penjualan			
Beban administrasi :			
Beban gaji	5,000,000.00		
Beban listrik, air, telepon	1,068,000.00		
Beban perlengkapan kantor	500,000.00		
Beban penyusutan peralatan kantor	600,000.00		
Beban penyusutan kendaraan	955,000.00		
Beban pemeliharaan kendaraan	644,000.00		
Beban administrasi lainnya	280,000.00		
		<u>9,047,000.00</u>	
Total beban administrasi			
Jumlah beban operasi		<u>25,547,000.00</u>	25,547,000.00
Laba/rugi			<u>72,941,000.00</u>
Pendapatan dan beban di luar usaha			
Pendapatan bunga		3,910,876.00	
Beban lain-lain :			
Beban bunga	246,000.00		
Beban administrasi bank	1,000,000.00		
		<u>1,246,000.00</u>	
Jumlah beban lain-lain			1,246,000.00
Jumlah pendapatan dan beban di luar usaha :			<u>2,664,876.00</u>
Laba bersih sebelum pajak			<u>75,605,876.00</u>

12
 Gambar 1 : Laporan Laba Rugi

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan dengan penyajian tentang informasi harta, kewajiban dan modal sebuah perusahaan dagang. Dengan laporan ini para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi posisi keuangan perusahaan dagang. Ada dua bentuk laporan ini yaitu bentuk stafel (laporan yang susunannya ke bawah dan skontro (laporan yang susunannya ke samping). Terdapat berbagai akun atau komponen dalam laporan ini, diantaranya :

1. Kas atau uang tunai adalah harta yang paling lancar
2. Harta atau aset tidak berwujud, contoh hak cipta, paten, dan lain-lain
3. Investasi jangka pendek yaitu investasi yang dapat dikonversi ke bentuk rupiah dalam jangka satu tahun atau kurang.
4. Piutang merupakan tagihan kepada pelanggan atas transaksi penjualan kredit.
5. Persediaan barang dagang yaitu akun dengan penyajian saldo persediaan perusahaan dagang.
6. Biaya dibayar dimuka yaitu transaksi dengan pembayaran dimuka, contoh : asuransi atau sewa yang dibayar dimuka,
7. Utang merupakan kewajiban perusahaan dagang yang harus dilunasi sebagai akibat pembelian atau transaksi secara kredit. Ada dua jenis utang yaitu utang jangka pendek (jatuh tempo kurang satu tahun) dan jangka panjang (utang dengan jatuh tempo pelunasan lebih satu tahun).
8. Biaya yang masih harus dibayar merupakan tanggungan biaya yang belum dilakukan pelunasan pembayarannya.
9. Ekuitas atau modal merupakan hak pemilik atas harta perusahaan bersih sesudah dikurangi kewajiban.

Berikut adalah contoh laporan posisi keuangan :

PT RAMADHANI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Yang berakhir 31 DESEMBER 2021
 (dalam Rupiah)

Aktiva Lancar		Hutang	
Kas	389,070,000.00	Hutang usaha	413,954,400.00
Bank	399,974,476.00	PPn Masukan	(24,080,800.00)
Piutang	45,051,000.00	PPn keluaran	31,653,000.00
Persediaan barang	401,768,000.00	Total hutang	<u>421,526,600.00</u>
Perlengkapan kantor	9,910,000.00		
Sewa dibayar dimuka	105,000,000.00		
Iklan dibayar dimuka	<u>2,000,000.00</u>		
Jumlah aktiva lancar	1,352,773,476.00		
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Peralatan kantor	50,000,000.00	Modal usaha	1,000,000,000.00
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	(4,200,000.00)	Laba ditahan	62,511,000.00
	<u>45,800,000.00</u>	Laba periode berjalan	75,605,876.00
Kendaraan	166,000,000.00	Total ekuitas	<u>1,138,116,876.00</u>
Akumulasi penyusutan kendaraan	(4,930,000.00)		
	<u>161,070,000.00</u>		
Jumlah aktiva tetap	206,870,000.00		
Total Aktiva	<u>1,559,643,476.00</u>	Total Pasiva	<u>1,559,643,476.00</u>

Gambar 2 : Laporan Posisi Keuangan

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi secara sistematis mengenai perubahan ekuitas sebuah perusahaan dagang akibat dari adanya operasi perusahaan dagang tersebut dan adanya transaksi dengan pemilik ekuitas dalam satu periode akuntansi. Dengan melihat laporan ini kita dapat mengetahui bagaimana perkembangan ekuitas suatu perusahaan dagang. Beberapa elemen yang terdapat pada laporan perubahan ekuitas, diantaranya adalah :

1. Modal awal, merupakan saldo awal modal sebagaimana tersaji pada saldo akhir periode akuntansi sebelumnya atau merupakan modal awal yang ditanamkan pemilik jika perusahaan dagang baru didirikan.
2. Modal investasi pemilik modal pemilik dalam satu periode
3. Laba atau rugi hasil operasi tahun berjalan selama satu periode.

4. Pengambilan pribadi (prive) merupakan pengambilan kas oleh pemilik untuk kepentingan pribadi selama tahun berjalan dalam satu periode.
5. Modal akhir merupakan modal pada akhir periode tahun berjalan.

Secara sederhana rumus untuk mendapatkan modal akhir perusahaan dagang jika perusahaan laba adalah :

$$\text{Modal Akhir} = \text{Modal Awal} + (\text{Laba Bersih} - \text{Prive})$$

Sedangkan jika perusahaan rugi dengan rumus :

$$\text{Modal Akhir} = \text{Modal Awal} - (\text{Rugi Bersih} + \text{Prive})$$

Berikut adalah contoh laporannya :

PT RAMADHANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode yang berakhir, 31 Desember 2021
(dalam Rupiah)

Keterangan	Modal	Saldo laba	Jumlah
Saldo, per 1 Januari 2021	1,000,000,000	62,511,000	1,062,511,000
Prive	0	0	0
Laba bersih tahun berjalan	0	75,605,876	75,605,876
Saldo, per 31 Desember 2021	1,000,000,000	138,116,876	1,138,116,876

1
 Gambar 3 : Laporan Perubahan Ekuitas

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini adalah laporan yang menunjukkan alir kas baik penerimaan maupun pengeluaran pengeluarannya dengan nilai saldo kas akhir harus sama dengan posisi saldo kas pada laporan posisi keuangan. Ada 3 macam kelompok aktivitas dalam laporan ini yaitu :

1. Aktivitas Operasi

Aktivas operasi adalah seluruh aktivitas dalam operasional perusahaan dagang berdasarkan transaksi yang dilakukan.

2. **Aktivitas Investasi**

Pada aktivitas ini biasanya merupakan aktivitas dari pembelian dan penjualan aktiva tetap perusahaan dagang perusahaan dagang.

3. **Aktivitas pendanaan**

Pada aktivitas pendanaan ini terdapat informasi yang berkaitan dengan kewajiban serta modal perusahaan dagang.

Terdapat dua metode dalam penyusunan laporan arus kas yaitu :

- a. Metode langsung (*direct method*) adalah penyusunan laporan dengan teknik perhitungan secara langsung arus kas dari komponen kegiatan operasi sesuai dengan catatan transaksi pendapatan serta pengeluaran entitas. Berikut adalah contohnya :

PT RAMADHANI
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

Aktivitas Operasi		
Arus kas masuk		
Penjualan	270,120,000.00	
Piutang	-	
Bunga bank	<u>3,910,876.00</u>	
Total arus kas masuk		274,030,876.00
Arus kas keluar		
Perlengkapan kantor	410,000.00	
Iklan dibayar dimuka	3,000,000.00	
Pembelian	33,004,000.00	
Gaji karyawan	17,000,000.00	
Beban listrik, air dan telepon	1,068,000.00	
Beban pemeliharaan kendaraan	644,000.00	
Beban administrasi lainnya	280,000.00	
Beban bunga & administrasi bank	<u>1,246,000.00</u>	
Total arus kas keluar		56,652,000.00
Arus kas aktivitas operasi		217,378,876.00
Aktivitas Investasi		
Peralatan kantor	0	
Kendaraan	<u>0</u>	
Arus kas aktivitas investasi		0
Aktivitas Pendanaan		
Hutang usaha	(70,836,000.00)	
Uang muka pelanggan	6,000,000.00	
PPn masukan	(3,300,400.00)	
PPn keluaran	27,012,000.00	
Modal usaha	<u>0</u>	
Arus kas aktivitas pendanaan		(41,124,400.00)
Kenaikan atau penurunan kas		176,254,476.00
Saldo awal kas		612,790,000.00
Saldo akhir kas		<u>789,044,476.00</u>

15
 Gambar 4 : Laporan Arus Kas metode langsung

b. Metode tidak langsung (*indirect method*) merupakan tehnik penyusunan laporan

berdasar aktivitas operasi perusahaan menggunakan dasar perhitungan laba rugi sesudah penyesuaian terhadap penyusutan serta amortisasi. Sumber data yang dipakai untuk penyusunan metode tidak langsung ini adalah : laporan posisi keuangan periode sebelumnya dan periode berjalan serta laporan laba rugi. Berikut contoh laporan metode tidak langsung :

PT RAMADHANI
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

Aktivitas Operasi		
Laba/rugi bersih		75,605,876.00
Penyesuaian :		
Akum. penyusutan peralatan kantor	600,000.00	
Akum. penyusutan kendaraan	955,000.00	
Total penyesuaian	1,555,000.00	
Kenaikan & penurunan kas :		
Piutang	(45,051,000.00)	
Persediaan motor	(22,766,000.00)	
Perlengkapan kantor	90,000.00	
Sewa dibayar dimuka	3,500,000.00	
Iklan dibayar dimuka	(2,000,000.00)	
Total kenaikan & penurunan kas	(66,227,000.00)	
Arus kas aktivitas operasi		10,933,876.00
Aktivitas Investasi		
Peralatan kantor		0
Kendaraan		0
Arus kas aktivitas investasi		0
Aktivitas Pendanaan		
Hutang usaha	157,748,400.00	
Uang muka pelanggan	0	
PPn masukan	(24,080,800.00)	
PPn keluaran	31,653,000.00	
Modal usaha	0	
Arus kas aktivitas pendanaan		165,320,600.00
Kenaikan atau penurunan kas		176,254,476.00
Saldo awal kas		612,790,000.00
Saldo akhir kas		789,044,476.00

20

Gambar 5 : Laporan Arus Kas metode tidak langsung

4

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang disusun atas dasar berdasarkan penjelasan secara rinci terkait dengan empat laporan keuangan lainnya yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan laporan ini pada umumnya disajikan oleh perusahaan berskala besar yang bertujuan mengungkapkan informasi pada laporan keuangan secara detail dan memadai.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ademuhammad7.blogspot.com Internet Source	2%
2	www.kuliahkechina.com Internet Source	1%
3	www.yuksinau.id Internet Source	1%
4	ekaodon.wordpress.com Internet Source	1%
5	Aliman Aliman. "PERSEPSI MASYARAKAT PEDAGANG TENTANG PENANGANAN SAMPAH DI PASAR MANDONGA KOTA KENDARI", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2019 Publication	1%
6	www.gramedia.com Internet Source	1%
7	Ni Ketut Cantika Paraswani, Kadek Dena Krisnantara, Nyoman Sulasmi, Mertayani Sari Dewi. "Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Rumah Makan	1%

Kartika", Jurnal Pengabdian Masyarakat
(abdira), 2022
Publication

8	akurniawan1920.wordpress.com Internet Source	1 %
9	rikaafiatiandilaexcellent.blogspot.com Internet Source	1 %
10	www.akuntansilengkap.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1 %
12	jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id Internet Source	1 %
13	Syamsul Hidayat, Anah Zanatun, Nani Rohaeni. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 109 PADA YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2019 Publication	1 %
14	Wiwin Kurniasari. "Transparansi Pengelolaan Masjid dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2011 Publication	1 %

15	ebookmarket.org Internet Source	1 %
16	mafiadoc.com Internet Source	1 %
17	suryandrahutama.blogspot.com Internet Source	1 %
18	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
19	www.akuntansipendidik.com Internet Source	1 %
20	Alfa Zakiah, Dianita Meirini. "ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 (Studi Kasus MI Ampel Bangsal Mojokerto)", OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022 Publication	<1 %
21	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off